



# MATA KULIAH

## INTRODUCTION TO LINGUISTICS

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris



**Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd./**  
**Dr. Sam Hermansyah, S.Pd.I., M.Pd.**

# “BASIC CONCEPTS OF PSYCHOLINGUISTICS”

(A BRANCH OF LINGUISTICS)

Dr. Khadijah Maming, S.Pd., M.Pd./  
Dr. Sam Hermansyah, S.Pd.I., M.Pd.

*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Parepare*



# THE CONTENT OF STUDY

*There are four main topics, namely :*

1. Comprehend the utterance?
2. How do the people produce the utterance?
3. What are the relationships between neuro-biology and language?
4. How do the people acquire language?

# PSYCHOLOGY AND LANGUAGE

Orang pada umumnya tidak merasakan bahwa menggunakan bahasa terasa lumrah karena memang tanpa diajari oleh siapapun seorang bayi akan tumbuh bersamaan dengan pertumbuhan bahasanya.



# CONTINUE

Setelah kita dewasa, kita memakai bahasa kita seolah-olah tanpa berpikir. Begitu kita ingin mengungkapkan sesuatu, pada saat itu pulalah kita mengeluarkan bunyi-bunyi yang disebut sebagai bahasa.

# CONTINUE

Akan tetapi, kalau kita renungkan secara mendalam akan kita rasakan bahwa pemakaian bahasa merupakan cerminan dari kemampuan yang hanya manusialah yang dapat melakukannya.



# CONTINUE

Contoh, bayangkan pada suatu saat anda berjalan-jalan dengan seorang anak di kebun binatang dan melihat seekor binatang. Anda akan berkata Lihat, tuh, singanya besar, ya.

Dari contoh di atas tersebut, kita akan bertanya bagaimana kita dapat memilih kata singa, padahal dalam mind kita pastilah terdapat ribuan kata yang kita simpan, sebagian mirip dan sebagian tidak mirip dengan kata atau konsep singa.

# SEJARAH LAHIRNYA PSYCHOLINGUISTICS

Psycholinguistics adalah ilmu hibrida, yakni gabungan antara dua ilmu : psychology and language.

Benih ilmu ini sudah tampak pada permulaan abad ke 20, tatkala psikolog Jerman 'Wilhelm Wundt' menyatakan bahwa bahasa dapat dijelaskan dengan dasar prinsip-prinsip psikologis. Pada waktu itu telaah bahasa mulai mengalami perubahan dari sifatnya yg estetik & kultural ke yang ilmiah.



# CONTINUE

Perkembangan ilmu ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu :

1. Tahap Formatif, pertemuan antara ahli jiwa dengan ahli bahasa kemudian banyak penelitian dilakukan terarah pada kaitan dua ilmu ini.
2. Tahap Linguistik, terbitnya buku Chomsky (Syntactic Structures) dan kritik tajam dari Chomsky terhadap teori behavioristik (B.F. Skinner). Pandangan Chomsky tentang universal bahasa makin mengarah pada pemerolehan bahasa.

# CONTINUE

Pandangan Chomsky : pertumbuhan bahasa pada manusia itu terprogram secara genetik. Manusia dilahirkan di dunia bukan dengan piring kosong (teori tabula rasa) tetapi, waktu dilahirkan manusia sudah dibekali dengan apa yang dinamakan 'faculties of the mind' dalam benak/otak. Salah satu kapling itu adalah bahasa. Manusia memiliki bekal kodrati (innate properties) yang disebut LAD (Language Acquisition Device). Bekal inilah yg kemudian membuat manusia mampu untuk mengembangkan bahasa.



# CONTINUE

Berbeda dengan teori behaviorisme (B.F.Skinner), dia berpendapat bahwa pemerolehan bahasa itu ditentukan oleh alam lingkungan, manusia dilahirkan dengan suatu tabula rasa, yakni semacam piring kosong tanpa apapun. Piring ini kemudian diisi oleh alam sekitar kita, termasuk bahasa. Jadi pengetahuan apapun yang kemudian diperoleh oleh manusia itu semata-mata berasal dari lingkungannya.

# CONTINUE

3. Tahap Kognitif, tahap ini mulai mengarah pada peran kognisi dan landasan biologis manusia dalam pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa pada manusia bukanlah penguasaan komponen bahasa tanpa berlandaskan pada prinsip-prinsip kognitif. Tatabahasa misalnya, tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang terlepas dari kognisi manusia karena konstituen dlm suatu ujaran sebenarnya mencerminkan realita psikologi yang ada pada manusia tersebut.



# CONTINUE

4. Tahap teori Psikolinguistik, tahap akhir ini psikolinguistik tidak lagi berdiri sebagai ilmu yang terpisah dari ilmu-ilmu lain karena pemerolehan dan penggunaan bahasa manusia menyangkut banyak cabang ilmu pengetahuan yang lain. Misalnya, ilmu neurologi, filsafat dan genetika.

# DEFINITION OF PSYCHOLINGUISTICS

Psikolinguistics adalah ilmu yang dapat mempelajari proses-proses mental yang dilalui oleh manusia dalam mereka berbahasa (berujar).

Proses-proses mental yang dimaksud :

- Komprehensi
- Produksi
- Landasan biologis & neurologis
- Pemerolehan bahasa

# THE NATURE OF LANGUAGE

According to Clark & Clark :

Communication with language is carried out through two basic human activities ; speaking and listening.

These are of particular importance to psychologists for they are mental activities.




Bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu.

Kegiatan berbahasa itu bukan hanya berlangsung secara mekanistik, tetapi juga berlangsung secara mentalistik.



Binatang mampu berkomunikasi dengan binatang yang lain dengan memakai bahasa mereka sendiri.

Begitupun manusia, kita juga dapat mudah berkomunikasi dengan manusia yang lain dengan menggunakan bahasa kita sendiri.

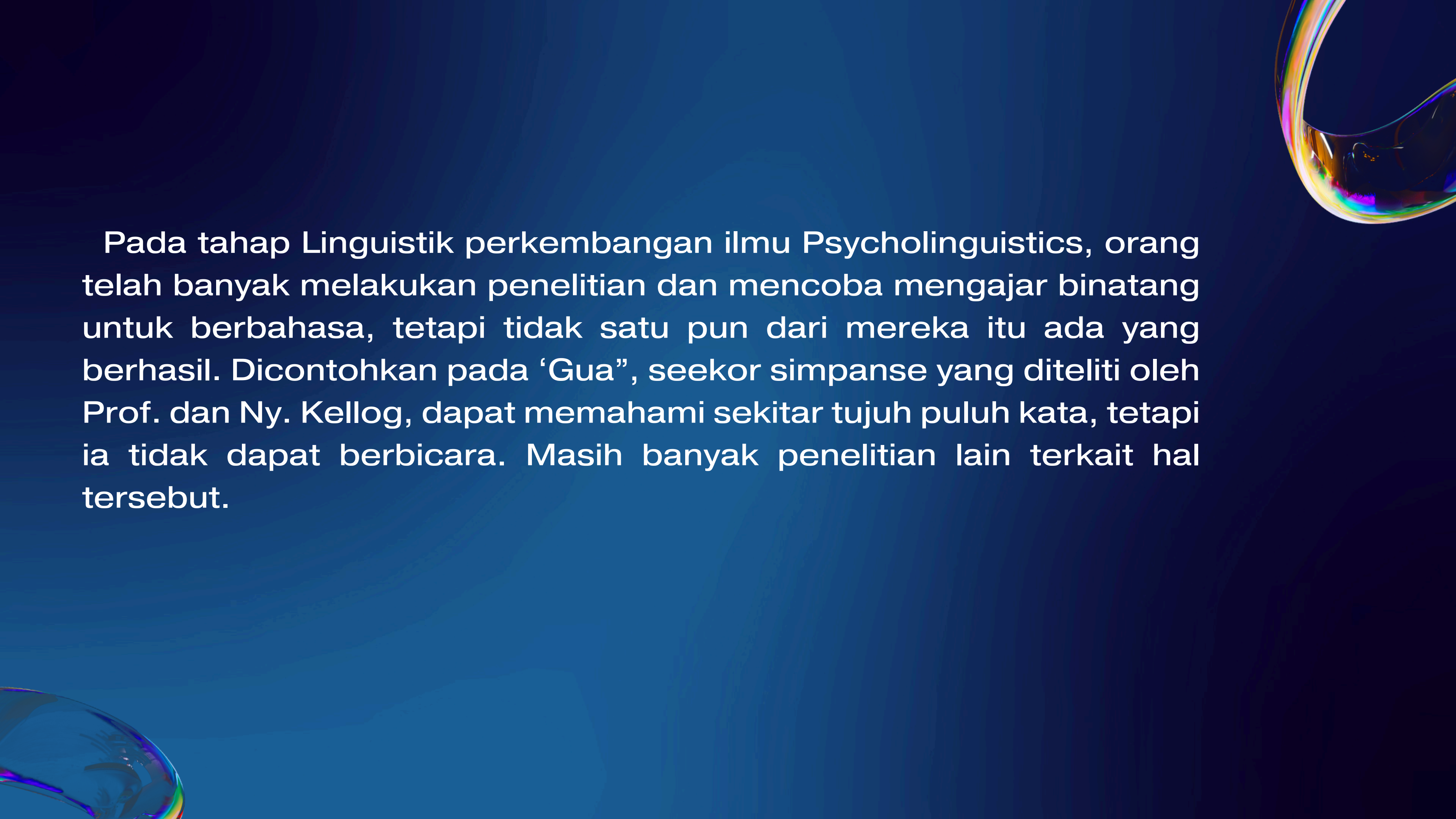


Pertanyaan yang timbul, apakah bahasa yang digunakan oleh binatang itu sama dengan bahasa yang digunakan oleh manusia?

Meskipun di satu pihak ada beberapa persamaan, di pihak lain ada ciri-ciri khusus yang membedakan antara bahasa manusia dengan bahasa binatang.







Pada tahap Linguistik perkembangan ilmu Psycholinguistics, orang telah banyak melakukan penelitian dan mencoba mengajar binatang untuk berbahasa, tetapi tidak satu pun dari mereka itu ada yang berhasil. Dicontohkan pada ‘Gua”, seekor simpanse yang diteliti oleh Prof. dan Ny. Kellog, dapat memahami sekitar tujuh puluh kata, tetapi ia tidak dapat berbicara. Masih banyak penelitian lain terkait hal tersebut.

Ketidakberhasilan semua penelitian ini membuktikan bahwa pemerolehan bahasa adalah unik untuk manusia (species-specific), hanya manusialah yang dapat berbahasa.

Makhluk lain dapat melakukan banyak hal, termasuk hal-hal yang dilakukan oleh manusia, tetapi kemampuan mereka terbatas hanya pada ihwal yang non-verbal. Begitu sampai pada ihwal yang verbal, di situlah mereka menjadi berbeda dengan manusia.

# CONTINUE

1. Bahasa manusia memiliki ketergantungan struktur (structure-dependence).
2. Bahasa manusia dan pemakainya adalah kreatif. Dari segi pemakai bahasa, dia kreatif karena dia memiliki kemampuan untuk memahami dan mengujarkan ujaran baru manapun.
3. Bahasa dapat dipakai untuk mengungkapkan situasi yang sudah lampau atau yang belum terjadi bahkan untuk sesuatu yang dibayang-bayangkan.



# CONTINUE

4. Bahasa memiliki struktur ganda yang disebut, ‘ Deep Structure (struktur dalam) and Surface Structure (struktur lahir)’. Contoh, “The shooting of the hunter was terrible”. Ada 2 struktur batin kalimat ini yang menyebabkan maknanya juga ganda.

- The hunter shot someone and the way he did it was very bad.
- Someone shot the hunter and this action was very bad.

# CONTINUE

5. Bahasa itu diperoleh secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi yang lain. Bahasa manusia sifatnya 'Cultural Transmission' dan Bahasa binatang sifatnya 'Biologically Transmission'
6. Hubungan antara kata dengan benda, perbuatan, atau keadaan yang dirujuknya itu arbitrer (arbitrary).
7. Bahasa memiliki pola dualitas, artinya bunyi-bunyi itu sendiri sebenarnya tidak mempunyai makna dan baru akan bermakna setelah bunyi-bunyi itu kita gabungkan.
8. Bahasa memiliki semantisitas.

# DEFINISI BAHASA DAN KOMPONEN BAHASA

Language is a system of arbitrary vocal symbol used for human communication.

Ada beberapa komponen bahasa : Syntactic, Phonology and Semantic





**THANK YOU**